

**No. Daftar FPIPS: 4193/UN40.A2.2/PT/2023**

**PERKEMBANGAN PENCAK SILAT GADJAH PUTIH MEGA PAKSI  
PUSAKA DI GARUT DAN BANDUNG (1959-2022)**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan di  
Program Studi Pendidikan Sejarah



Oleh:

Gilang Risma Aprilianti

NIM 1906149

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA  
BANDUNG  
2023**

**PERKEMBANGAN PENCAK SILAT GADJAH PUTIH MEGA PAKSI  
PUSAKA DI GARUT DAN BANDUNG (1959-2022)**

Oleh

**Gilang Risma Aprilianti**

**Sebuah Skripsi untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah  
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

© Gilang Risma Aprilianti

Universitas Pendidikan Indonesia

September 2023

**Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.**

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan  
dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis**

**HALAMAN PENGESAHAN**

GILANG RISMA APRILIANTI

**PERKEMBANGAN PENCAK SILAT GADJAH PUTIH MEGA PAKSI  
PUSAKA DI GARUT DAN BANDUNG (1959-2022)**

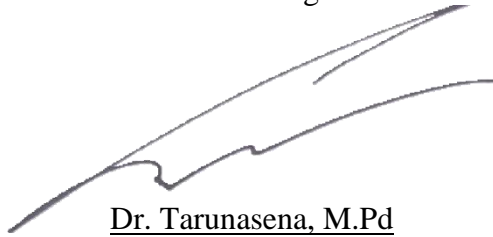
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PEMBIMBING:

Pembimbing I



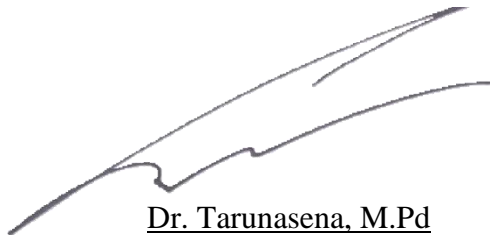
Dr. Wawan Darmawan, M. Hum  
NIP. 19710101 199903 1 003

Pembimbing II



Dr. Tarunasena, M.Pd  
NIP. 19680828 199802 1 001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd  
NIP. 19680828 199802 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**GILANG RISMA APRILIANTI**

**PERKEMBANGAN PENCAK SILAT GADJAH PUTIH MEGA PAKSI  
PUSAKA DI GARUT DAN BANDUNG (1959-2022)**

DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH PENGUJI:

Penguji I



Drs. Suwirta, M.Hum  
NIP. 196210091990011001

Penguji II



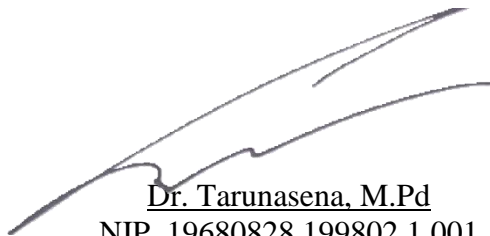
Drs. Ayi Budi Santosa, M. Si  
NIP. 196303111989011001

Penguji III



Wildan Insan Fauzi, M. Pd.  
NIP. 198406232015041001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah  
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI



Dr. Tarunasena, M.Pd  
NIP. 19680828 199802 1 001

## ABSTRAK

Keberadaan dan perkembangan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka sebagai suatu praktik budaya layak untuk dijadikan objek penelitian. Hal tersebut menjadi latar belakang ketertarikan penulis untuk mengetahui sejarah awal berdirinya Perguruan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka, upaya-upaya pengembangan yang dilakukan, serta peran pemerintah dan organisasi dalam mendukung pelestarian dan perkembangan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah yang meliputi *heuristik*, kritik sumber, interpretasi dan historiografi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa berdirinya Perguruan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka tidak terlepas dari peran Mahaguru K.H Adjie Djaenudin sebagai seorang tokoh keagamaan yang merumuskan empat bab ajaran yaitu jurus, langkah, *ondean* dan *kawinan*. Sebagai ajaran yang perlu dilestarikan dan diwariskan kepada generasi penerus, maka didirikan secara resmi Perguruan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka pada tanggal 20 Mei 1959. Dalam mengembangkan perguruanannya, terdapat upaya yang dilakukan berupa kegiatan pendidikan, pengajaran dan pelatihan. Di samping itu, pemerintah Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat juga turut berperan dengan memfasilitasi berbagai kegiatan yang mengusung kebudayaan Jawa Barat, khususnya pencak silat baik itu berupa fasilitas secara fisik, regulasi maupun program-program kegiatan yang dilaksanakan. Begitupun dengan keberadaan organisasi HPSI Gadjah Putih sebagai alat pelestarian dan pengembangan Pencak Silat Gadjah Putih. Simpulan dari penelitian ini yaitu perkembangan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka di Garut maupun Bandung tidak dapat dilepaskan dari kontribusi berbagai pihak, baik itu para praktisi pencak silat, organisasi, maupun pemerintah. Hubungan timbal balik ketiganya perlu dilakukan untuk mendorong terjadinya perkembangan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka sehingga mampu menyentuh dan disentuh oleh masyarakat.

**Kata Kunci:** Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka, Perkembangan, Praktik Budaya

## ABSTRACT

*The existence and development of Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka as a cultural practice deserves to be the object of research. This is the background for the author's interest in knowing the early history of the founding of the Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka College, the development efforts made, as well as the role of the government and organizations in supporting the preservation and development of the Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka. The method used in this study is the historical method which includes heuristics, source criticism, interpretation and historiography. Research findings show that the establishment of the Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka College cannot be separated from the role of mahaguru K.H Adjie Djaenudin as a religious figure who formulated four teaching chapters, namely jurus, langkah, ondean and kawinan. As a teaching that needs to be preserved and passed on to future generations, the Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka College was officially established on May 20 1959. In developing the college, efforts were made in the form of educational, teaching and training activities. Apart from that, the West Java Provincial Tourism and Culture Department also plays a role by facilitating various activities that carry West Javanese culture, especially pencak silat, whether in the form of physical facilities, regulations or activity programs implemented. Likewise with the existence of the HPSI Gadjah Putih organization as a tool for the preservation and development of the Pencak Silat Gadjah Putih. The conclusion from this research is that the development of Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka in Garut and Bandung cannot be separated from the contributions of various parties, both pencak silat practitioners, organizations and the government. The reciprocal relationship between the three needs to be carried out to encourage the development of Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka so that it can touch and be touched by the community.*

**Keywords:** *Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka, Development, Cultural Practices*

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
1.5 Struktur Organisasi Skripsi .....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>14</b>
2.1 Pencak Silat .....	14
2.1.1 Pencak Silat sebagai Bela Diri .....	16
2.1.2 Pencak Silat sebagai Seni .....	17
2.1.3 Pencak Silat sebagai Olahraga .....	19
2.1.4 Pencak Silat sebagai Mental Spiritual .....	20
2.2 Keterkaitan Pencak Silat dan Budaya Sunda .....	22
2.3 Perkembangan Pencak Silat .....	25
2.3.1 Perkembangan Pencak Silat di Indonesia.....	29
2.3.2 Perkembangan Pencak Silat di Jawa Barat .....	37
2.4 Kreativitas dalam Pengembangan Pencak Silat .....	42
2.4.1 Kreativitas dalam Pengembangan Pencak Silat di Indonesia.....	49
2.4.2 Kreativitas dalam Pengembangan Pencak Silat di Jawa Barat .....	51
2.5 Penelitian Terdahulu .....	52
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>60</b>
3.1 Persiapan Penelitian .....	63
3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian .....	64
3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	65
3.1.3 Proses Bimbingan.....	66
3.1.4 Mengurus Perizinan .....	67
3.1.5 Mempersiapkan Perlengkapan Penelitian .....	67
3.2 Pelaksanaan Penelitian .....	68

3.2.1 Heuristik.....	68
3.2.1.1 Pengumpulan Sumber Tertulis.....	70
3.2.1.2 Pengumpulan Sumber Lisan .....	72
3.2.2 Kritik Sumber.....	76
3.2.2.1 Kritik Eksternal .....	77
3.2.2.2 Kritik Internal.....	81
3.2.3 Interpretasi.....	84
3.2.4 Historiografi .....	85
<b>BAB IV PERKEMBANGAN PENCAK SILAT GADJAH PUTIH MEGA PAKSI PUSAKA DI GARUT DAN BANDUNG (1959-2022) .....</b>	<b>86</b>
4.1 Latar Belakang dan Pendirian Perguruan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka 1959-2022 .....	86
4.1.1 Latar Belakang dan Pendirian Perguruan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka di Garut 1959.....	87
4.1.2 Latar Belakang dan Pendirian Perguruan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka di Bandung 1980 .....	97
4.1.3 Fungsi dan Tujuan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka ...	99
4.1.3.1 Bela Diri.....	101
4.1.3.2 Kesenian .....	102
4.1.3.3 Olahraga.....	103
4.1.3.4 Sarana Pendidikan Mental dan Rohani.....	104
4.1.3.5 Logo Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka.....	105
4.2 Perkembangan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka 1959-2022...	109
4.2.1 Perkembangan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka di Garut .....	110
4.2.2 Perkembangan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka di Bandung .....	115
4.2.3 Upaya Mengembangkan dan Melestarikan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka.....	119
4.2.3.1 Pendidikan.....	120
4.2.3.2 Pengajaran .....	122
4.2.3.3 Pelatihan.....	123
4.3 Peran Pemerintah dan HPSI Gadjah Putih dalam Mengembangkan dan Melestarikan Pencak Silat Gadjah Putih Mega Paksi Pusaka .....	125
4.3.1 Peran Pemerintah.....	126
4.3.2 Peran Himpunan Pencak Silat Indonesia (HPSI) Gadjah Putih .....	127
<b>BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>131</b>
5.1 Simpulan .....	131



5.2 Saran dan Rekomendasi .....	134
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>144</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>217</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Panel Pencak Silat Gajah Putih Mega Paksi Pusaka tahun 1959 .....	96
Gambar 4.2 Logo Pencak Silat Gajah Putih Mega Paksi Pusaka.....	106

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus. (2016). *Manajemen Organisasi*. Mataram: IAIN Mataram.
- Agustianto. (2011). Makna Simbol dalam Kebudayaan Manusia. *Jurnal Ilmu Budaya*, 8(1), 1-6.
- Al-Uqshari, Y. (2005). *Melejit dengan Kreatif*. Jakarta: Gema Insani.
- Ali, A. (2018). Kreativitas dalam Pemikiran Csikszentmihalyi. *ArtComm: Jurnal Komunikasi dan Desain*, 1(1), 54-60.
- Amin & Ramdan. (2022). Pola Komunikasi Guru dengan Murid di Perguruan Pencak Silat Gadjah Putih. *Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi*, 3(2), 117-127.
- Amjad, E. & Mega, S. (2016). *Teori dan Praktek Pencak Silat*. Malang: IKIP Budi Utomo Malang.
- Asikin. (1973). *Pelajaran Pencak Silat*. Bandung: Tarate.
- Ayan, J. (2002). *Bengkel Kreativitas: 10 Cara Menemukan Ide-Ide Pamungkas*. Bandung: Penerbit Kaifa.
- Bungin, B. (2012). *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Candra, J. (2021). *Pencak Silat*. Sleman: CV Budi Utama.
- Dahlan, M.H. (2011). Pencak Silat Panglipur Tinjauan Sejarah Budaya. *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, 3(2), 260-277.
- Dienaputra, R.D. (2011). *Sunda: Sejarah, Budaya dan Politik*. Jatinangor: Sastra Unpad Press.
- Djoemali, M. (1959). *Pentjak Silat diteropong dari Sudut Kebangsaan Indonesia*. Yogyakarta: Seksi Pentjak.
- Draeger, D.F. (1972). *The Weapons and Fighting Arts of Indonesia*. Tuttle Publishing.
- Ediyono, S. & Widodo, S.T. (2019). Memahami Makna Seni dalam Pencak Silat. *Panggung: Jurnal Seni Budaya*, 29(3), 299-313.
- Efendhy, F.P. (2018). Penciptaan Film Dokumenter “Silat Budaya Indonesia Mataram” dengan Gaya Ekspositori. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Yogyakarta: Program Studi Film dan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia.

- Ekadjati, E.S. (2009). *Kebudayaan Sunda Zaman Padjadjaran*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Ekadjati, E.S (2014). *Kebudayaan Sunda: Suatu Pendekatan Sejarah*. Bandung: PT Dunia Pustaka Jaya.
- Elis, S. (2011). *Ragam Pesona Budaya Sunda*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Erman, E. (2011). Penggunaan Sejarah Lisan dalam Historiografi Indonesia. *Jurnal Masyarakat & Budaya*, 13(1), 1-22.
- Faturrachman, D. (2020). Studi Etnografi Penca Silat Gajah Putih. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Bandung: Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.
- Fauzi, D.R. (2017). Menggali Budaya Politik dari Falsafah “*Silih Asah, Silih Asih, Silih Asuh*”. [Online]. Diakses dari <http://berita.upi.edu/menggali-budaya-politik-dari-falsafah-silih-asah-silih-asih-silih-asuh/>
- Geertz, C. (1973). *The Interpretation of Culture*. New York: Basic Book Inc.
- Gottschalk, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Habibi, A. (2009). Sejarah Pencak Silat Indonesia (Studi Historis Perkembangan Persaudaraan Setia Hati Terate di Madiun Periode tahun 1922-2000). (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Yogyakarta: Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Hamid, A.R. & Majid, M.S. (2011). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Hariyadi, R.K.S. (2003). *Teknik Dasar Pencak Silat Tanding*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Harsojo. (1984). *Pengantar Antropologi*. Bandung: Binacipta
- Haryanto, H.C. & Rahmania, T. (2017). Nilai-Nilai Penting Terkait dengan Etika. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 4(1), 1-10.
- Hasan, M. dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Klaten: Tahta Media Group.
- Herimanto & Winarno. (2014). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Herusatato, B. (1984). *Simbolisme dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Hanindita.

- Ifadhi, J. (2019). Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat Nurul Huda Perkasya di Pondok Pesantren Tebuireng Jombang Tahun 1982-2019. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Surabaya: Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel.
- Ihsan, N. (2018). *Buku Ajar Pembelajaran Pencak Silat*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Irmania, E., Trisiana, A. & Salsabila, C. (2021). Upaya Mengatasi Pengaruh Negatif Budaya Asing Terhadap Generasi Muda di Indonesia. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 3(1), 148-160.
- Ismaun. (2005). *Pengantar Belajar Sejarah Sebagai Ilmu dan Wahana Pendidikan*. Bandung: Historia Utama Press.
- Ismaun, Winarti & Darmawan. (2016). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Asosiasi Pendidik dan Peneliti Sejarah.
- Judistira. (1992). *Teori-teori Perubahan Sosial*. Bandung: Pascasarjana Universitas Padjadjaran.
- Juwariyah, A. (1995). *Pencak Silat dan Tari*. Surabaya: University Press IKIP Surabaya.
- Kahmad, D. (2005). “Agama Islam dalam Perkembangan Budaya Sunda”. Dalam Cik Hasan Bisri, dkk (Penyunting). *Pergumulan Islam dengan Kebudayaan Lokal di Tatar Sunda*. Bandung: Kaki Langit.
- Kamil. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan (Konsep dan Aplikasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Karlina, dkk. (1992). *Serat Siksa Kanda Karesian*. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Kebudayaan.
- Kausan, B.Y., Wijayati, P.A. & Atno. (2019). Kampung-Kota dan Pemukiman Kumuh di Kota Bandung Tahun 1965-1985. *Journal of Indonesian History*, 8(1), 53-61.
- Kiong, L. Y. (1960). *Ilmu Silat: Sedjarah, Theorie dan Praktek*. Bandung: CV Penjedar.
- Kodiran. (2000). Perkembangan Kebudayaan dan Implikasinya terhadap Perubahan Sosial di Indonesia. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 5(2), 57-74.
- Koentjaraningrat. (1985). *Bunga Rampai: Kebudayaan, Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia.
- Koentjaraningrat. (2015). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kriswanto, E.S. (2015). *Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

- Kuntowijoyo. (1994). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana Yogya.
- Kuntowijoyo. (1995). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Sleman: Bentang.
- Kunto, H. (1996). *Ramadhan di Priangan (Tempo Doeloe)*. Bandung: Granesia.
- Kurniawati, A.F. (2014). *Politieke Inlichtingen Dienst (PID) di Hindia-Belanda Tahun 1916-1942. (Skripsi yang tidak diterbitkan)*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret.
- Kusmayadi, Y. (2022). “Galuh” dan Ciamis: Sebuah Tinjauan Historis dan Filosofis dalam Urgensi Perubahan Nama Kabupaten. *Jurnal Artefak*, 9(1), 39-48.
- Kusnadi, C.D. & Sampurno, S.R. (2021). Pencak Silat Pada Masa Pendudukan Jepang di Daerah Yogyakarta Tahun 1942-1945. *Bandar Maulana: Jurnal Sejarah Kebudayaan*, 26(1), 23-34.
- Kusumo, R. (2022). Jejak-Jejak Keberadaan Gajah yang Pernah Hidup di Tatar Sunda. [Online]. Diakses dari <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/03/19/jejak-jejak-sejarah-gajah-yang-pernah-hidup-di-tatar-sunda>
- Kusumohamidjojo, B. (2017). *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Manusia*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Kwri UNESCO. (2020). Pencak Silat Ditetapkan UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda. [Online]. Diakses dari <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/pencak-silat-ditetapkan-unesco-sebagai-warisan-budaya-tak-benda/>
- Latuihmallo, F.V. (2018). *Makna Garis Lengkung dan Lingkaran Ornamen Dayak Kenyah: Sebuah Kajian Teori Simbol dari Perspektif FW Dillstone. (Tesis yang tidak diterbitkan)*. Salatiga: Magister Sosiologi Agama Program Pascasarjana, Fakultas Teologi, Universitas Kristen Satya Wacana.
- Lauer, R.H. (1993). *Perspektif tentang Perubahan Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Lesmana, F.(2012). *Panduan Pencak Silat*. Yogyakarta: Nusa Media.
- Lombard, D. (1996). *Nusa Jawa: Silang Budaya, Kajian Sejarah Terpadu, Bagian 1: Batas-Batas Pembaratan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lubis, J. (2004). *Pencak Silat Panduan Praktis*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Lubus, J. & Wardoyo (2016). *Pencak Silat*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Lubis, N.H. (2020). *Metode Sejarah: Edisi Revisi 2020*. Bandung: Satya Historika.

- Mardotillah, M. & Zein, M. (2017). Silat: Identitas Budaya, Pendidikan, Seni Bela Diri, dan Pemeliharaan Kesehatan. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 18(2), 121-133.
- Maria, S. & Herliswanny. (1996). *Apresiasi Generasi Muda Terhadap Pencak Silat di Cimande*. Jakarta: CV. Bupara Nugraha.
- Maryono, O. (1998). *Pencak Silat Merentang Waktu*. Yogyakarta: Benang Merah.
- Mizanudin, M., Sugiyanto, A., & Saryanto. (2018). "Pencak Silat Sebagai Hasil Budaya Indonesia yang Mendunia". *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Universitas Veteran Bangun Nusantara Sukoharjo* (hlm. 264-270).
- Muhsin, M. (2019). Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Kuno Tatar Sunda (Abad V-XVI). *Metahumaniora*, 9(1), 65-75.
- Mulyana. (2013). *Pendidikan Pencak Silat: Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munandar, U. (2002). *Kreativitas & Keberbakatan: Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif & Bakat*. Jakarta: PT Gramedia Pusataka Utama.
- Munandar, U. (2014). *Perkembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Naharsari, N.D. (2008). *Olahraga Pencak Silat*. Jakarta: Ganesa Exact.
- Nashori, H.F. & Mucharam, R.D. (2002). *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islami*. Yogyakarta: Menara Kudus.
- Notosoejitno. (1989). *Sejarah Perkembangan Pencak Silat di Indonesia*. Jakarta: Humas PB IPSI.
- Notosoejitno. (1997). *Khazanah Pencak Silat*. Jakarta: CV Infomedika.
- Notosoejitno. (2008). *Antologi Pencak Silat*. Jakarta: Pondok Pustaka Padepokan Pencak Silat Indonesia.
- Notosusanto, N. (1964). *Hakekat Sejarah dan Metode Sejarah*. Jakarta: Mega Bookstore.
- PB IPSI. (1953). *Pentjak Silat Indonesia*. Yogyakarta: Panitia Penerbitan Buku Kenang-Kenangan Kongres IPSI II.
- PB IPSI. (1995). *Sejarah dan Organ Pencak Silat Indonesia*.

- Poerwanto, H. (2010). *Kebudayaan dan Lingkungan dalam Perspektif Antropologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pratama, R.Y. & Trilaksana, A. (2018). Perkembangan Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) Tahun 1948-1973. *AVATARA: e-Jurnal Pendidikan Sejarah*, 6(3), 108-117.
- Priyadarma, T. (2001). *Kreativitas dan Strategi*. Jakarta: PT Golden.
- Purwanto, S.A. & Saputra, A.R. (2020). Otentitas dan Kreasi: Perkembangan Pencak Silat di Sumedang. *Etnosia: Jurnal Etnografi Indonesia*, 5(1), 15-32.
- Qasim, M. (2016). Perencanaan Pengajaran dalam Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Diskursus Islam*, 4(3), 484-492.
- Rachmawati, Y. & Kurniati, E. (2005). *Strategi Pengembangan Kreativitas pada Anak Usia Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Rafiek, M. (2012). *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Rosidi, A. (2010). *Masa Depan Budaya Daerah*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Sabar. (2020). Data Lisan sebagai Sumber Sejarah. *Jurnal Analisis Sejarah*, 9(1), 44-51.
- Saeful, I. & Saputra, S. (2020). “Kearifan Lokal Masyarakat Sunda sebagai Identitas Nasional”. *Prosiding Seminar Nasional dan Kewarganegaraan Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta* (hlm. 67-70).
- Sasoko, D.M. (2022). Pentingnya Perencanaan dalam Upaya Pencapaian Tujuan yang Efektif dan Efisien. *Jurnal Perspektif – Jayabaya Journal of Public Administration*, 21(2), 83-89.
- Satori, D. & Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sayono, J. (2021). Langkah-langkah Heuristik dalam Metode Sejarah di Era Digital. *Jurnal Sejarah, Budaya dan Pengajarannya*, 15(2), 369-376.
- Sedyawati, E. (1986). *Tari Sebagai Salah Satu Pernyataan Budaya dalam Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktorat Kesenian, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Semiawan, C.R. (2009). *Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah*. Jakarta: PT Gramedia.
- Setiawan, I. (2011). Eksistensi Seni Pencak Silat di Kabupaten Purwakarta (Kajian tentang Strategi Adaptasi). *Jurnal Patanjala*, 3(3), 402-423.



- Setiawati, D. (2011). Interaksionalisme Simbolik dalam Kajian Sejarah. *Agastya: Jurnal Sejarah dan Pembelajarannya*, 1(1), 99-115.
- Sin, T.H. (2016). Persiapan Mental Training Atlet dalam Menghadapi Pertandingan. *Jurnal Performa Olahraga*, 1(1), 61-73.
- Siregar, N.S. (2011). Kajian Tentang Interaksionalisme Simbolik. *Perspektif*, 4(2), 110-110.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, S. & Sulistyowati, B. (2019). *Sosiologi Suatu Pengantar*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada.
- Soemardjan, S. & Soemardi, S. (1974). *Setangkai Bunga Sosiologi*. Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Soeprapto, S. (1994). *Filsafat Nusantara*. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Filsafat Pasca Sarjana Universitas Gadjah Mada.
- Subroto, J. & Rohadi, M. (1996). *Kaidah-Kaidah Pencak Silat Seni yang Tergabung dalam IPSI*. Solo: CV. Aneka.
- Sudirohadiprodjo, M. (1982). *Pelajaran Pencak Silat: Rumusan Kongres IPSI Tahun 1950-Yogyakarta*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara.
- Suhardinata & Indrahti. (2021). Kiprah IPSI sebagai Organisasi Pencak Silat Terkemuka di Indonesia. *Historiografi*, 2(1), 32-41.
- Sukarno. (2020). *Pencak Silat Is Power*. Surabaya: Buku Pena Salsabila.
- Sumiyatiningsih, D. (2006). *Mengajar dengan Kreatif dan Menarik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Supriadi, D. (2001). *Kreativitas, Kebudayaan, dan Perkembangan Iptek*. Bandung: Alfabeta.
- Sutantri, S.C. (2018). Diplomasi Kebudayaan Indonesia dalam Proses Pengusulan Pencak Silat sebagai Warisan Budaya Tak Benda UNESCO. *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*, 8(1), 28-47.
- Suwaryo. (2008). *Peranan Organisasi Perguruan Seni Beladiri Pencak Silat dalam Meminimalisir Kejahatan* (Studi Suatu Upaya Noon-Penal Pada Organisasi Perguruan Seni Beladiri Pencak Silat di Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah). Semarang: Universitas Diponegoro.

- Syamsi, I. (1994). *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Tabrani, P. (2017). *Potensi Manusia: Kreativitas*. Bandung: ITB Press.
- Tasrif, M. (2010). Dimensi Spiritual Kebudayaan: Di Tengah Relasi yang Timbang Antara Utara dan Selatan. *Jurnal el-Harakah*, 12(2), 169-178.
- Thompson, P. (2012). *Suara dari Masa Silam: Teori dan Metode Sejarah Lisan*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Tjahyadi, I., Andayani, S., & Wafa, H. (2020). *Pengantar Teori dan Metode Penelitian Budaya*. Lamongan: Pagan Press.
- Utami, T.N. & Harahap, T.A. (2019). *Sosioantropologi Kesehatan: Integrasi Budaya dan Kesehatan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Wantari, L. & Gunawan, W. (2020). Kedudukan Dewa Ganesha dalam Theologi Hindu. *Vidya Darsan*, 1(2), 42-54.
- Warieni, G. (2013). Perkembangan Pencak Silat Pancer di Jampangkulon Sukabumi Tahun 1960-1990. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Bandung: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Waskitho, H. (2019). Perancangan Informasi Jurus Pencak Silat Gadjah Putih Melalui Media Buku Panduan Bergambar. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Bandung: Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Desain, Universitas Komputer Indonesia.
- Widiana, W. (2016). Peranan Paguron Trirasa Jalasutra dalam Mengembangkan Kesenian Pencak Silat Nampon di Kota Bandung Tahun 1993-2015. (*Skripsi yang tidak diterbitkan*). Bandung: Departemen Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wijaya, C. & Rifa'i, M. (2016). *Dasar-Dasar Manajemen: Mengoptimalkan Pengelolaan Organisasi Secara Efektif dan Efisien*. Medan: Perdana Publishing.
- Wilson, I. D. (2020). *Politik Tenaga Dalam: Praktik Pencak Silat di Jawa Barat*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.